

The Influence of Capital Structure, Leverage, and Firm Size on the Financial Performance of Banks Listed on the IDX (2021–2024)

Siti Sarah Mulyana^{1*)}, Layon Hocben Hutagaol²⁾

¹⁾²⁾Program Studi Akuntansi, Bisnis, Universitas Bina Insani

^{*)}Correspondence author: Siti Sarah Mulyana, siti28.sarah@gmail.com, Bekasi, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/ileka.v7i2.3696>

Abstract

This study aims to analyze the effect of capital structure, leverage, and firm size on the financial performance of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period. The background of this research is based on global economic instability following the COVID-19 pandemic, which has impacted the banking sector, as well as inconsistencies in previous research findings (research gap). The research method used is a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The data used are secondary data in the form of annual financial statements from 15 banking companies, with a total of 58 observations. The independent variables in this study are capital structure measured by the Capital Adequacy Ratio (CAR), leverage measured by the Debt to Equity Ratio (DER), and firm size measured by total assets (bank size), while the dependent variable is financial performance measured by Return on Assets (ROA). The results show that partially, capital structure, leverage, and firm size have an effect on financial performance with varying levels of significance. Simultaneously, all independent variables have a significant effect on the financial performance of banking companies. This study contributes to banking management in making strategic decisions related to funding structure and asset management to improve financial performance.

Keywords: Capital Structure, Leverage, Firm Size, Financial Performance, Banking

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada adanya ketidakstabilan ekonomi global pasca pandemi COVID-19 yang berdampak pada sektor perbankan serta adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu (research gap). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari 15 perusahaan perbankan dengan total 58 data observasi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur modal yang diukur dengan Capital Adequacy Ratio (CAR), leverage yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), dan ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset (bank size), sedangkan variabel dependen adalah kinerja keuangan yang diukur dengan Return on Assets (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal, leverage, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, dengan tingkat signifikansi yang berbeda. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi manajemen perbankan dalam pengambilan keputusan strategis terkait struktur pendanaan dan pengelolaan aset guna meningkatkan kinerja keuangan.

Kata Kunci: Struktur Modal, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Perbankan

PENDAHULUAN

Perekonomian global saat ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan pasar modal sebagai salah satu sumber utama pendanaan bagi perusahaan dalam memperluas usaha dan meningkatkan daya saing. Perubahan kondisi ekonomi dunia, seperti inflasi, ketidakstabilan nilai tukar, kenaikan suku bunga, hingga ketidakpastian geopolitik, turut memengaruhi stabilitas pasar keuangan dan kinerja perusahaan di berbagai sektor. Dalam situasi tersebut, perusahaan dituntut mampu mengelola sumber pendanaan secara efektif agar tetap memiliki kinerja keuangan yang baik dan mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya (Cahyaningrum & Ahmadi, 2024). Persaingan bisnis yang semakin ketat juga mendorong perusahaan untuk menerapkan strategi pendanaan yang optimal sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan dan kepercayaan investor.

Di Indonesia, sektor perbankan memiliki peran strategis sebagai lembaga intermediasi yang mendukung pertumbuhan ekonomi melalui penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat. Stabilitas industri perbankan menjadi faktor penting dalam menjaga ketahanan sistem keuangan nasional. Namun, pandemi COVID-19 yang berlangsung pada periode 2020 – 2022 memberikan tekanan besar terhadap sektor perbankan, ditandai dengan meningkatnya risiko kredit, penurunan kualitas aset, serta perlambatan penyaluran kredit akibat melemahnya aktivitas ekonomi. Kondisi tersebut menyebabkan pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi hingga mencapai -5,32% pada kuartal II tahun 2020, sehingga memengaruhi kinerja keuangan perbankan secara keseluruhan. Memasuki tahun 2023, pemulihan ekonomi mulai terjadi seiring membaiknya aktivitas bisnis dan meningkatnya optimisme investor terhadap sektor perbankan.

Kinerja keuangan perbankan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, di antaranya struktur modal, leverage, dan ukuran perusahaan. Struktur modal yang diukur melalui Capital Adequacy Ratio (CAR) menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan modal yang memadai untuk menanggung risiko aset sehingga menjadi indikator penting dalam menjaga stabilitas operasional bank (Aztari & Idayati, 2023). Sementara itu, leverage yang diproksikan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan tingkat penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan. DER yang tinggi menunjukkan ketergantungan yang besar terhadap pembiayaan eksternal sehingga berpotensi meningkatkan risiko keuangan dan menekan profitabilitas perusahaan (Veronika et al., 2022; Nazwa et al., 2024). Selain itu, ukuran perusahaan (bank size) yang diukur berdasarkan total aset mencerminkan kapasitas perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan, memperluas kegiatan

operasional, serta meningkatkan efisiensi sehingga berpotensi menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik (Rika Widianita, 2023).

Pada tingkat lokal, perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan kondisi yang beragam selama periode 2021–2024. Perbedaan kemampuan bank dalam mengelola struktur modal, tingkat leverage, dan skala perusahaan menyebabkan variasi kinerja keuangan yang dihasilkan. Selain itu, penelitian terdahulu masih menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap kinerja keuangan. Beberapa penelitian menemukan adanya pengaruh yang signifikan, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan hasil yang tidak signifikan (Cahyaningrum & Ahmadi, 2024; Siagian et al., 2024; Nurwani, 2021; Nyoman et al., 2024). Adanya research gap tersebut menjadi dasar dilakukannya penelitian ini untuk menganalisis kembali pengaruh struktur modal, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang lebih komprehensif serta menjadi referensi bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif (explanatory research), yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui analisis statistik. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang digunakan berupa data numerik yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Menurut Creswell (2021), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menguji teori melalui pengukuran hubungan antarvariabel menggunakan instrumen penelitian yang menghasilkan data berupa angka untuk selanjutnya dianalisis secara statistik. Sejalan dengan pendapat tersebut, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada paradigma positivisme dengan tujuan menguji hipotesis berdasarkan data empiris yang dianalisis menggunakan metode statistik. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh struktur modal, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder

berupa laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan (annual report) perusahaan perbankan yang dipublikasikan secara resmi melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) maupun situs resmi masing-masing perusahaan. Penelitian menggunakan laporan keuangan periode 2021–2024, sedangkan proses pengumpulan data, pengolahan data, analisis, dan penyusunan laporan penelitian dilaksanakan pada tahun 2026.

Populasi merupakan keseluruhan objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024. Mengingat jumlah populasi cukup besar, penelitian ini menggunakan sampel yang dipilih berdasarkan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel meliputi perusahaan sektor perbankan yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024, menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit secara lengkap selama periode penelitian, tidak mengalami delisting selama periode pengamatan, serta memiliki data lengkap yang berkaitan dengan seluruh variabel penelitian, yaitu Capital Adequacy Ratio (CAR), Debt to Equity Ratio (DER), Bank Size, dan Return on Assets (ROA). Perusahaan yang memenuhi seluruh kriteria tersebut ditetapkan sebagai sampel penelitian.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui teknik dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan perusahaan sektor perbankan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia maupun situs resmi masing-masing perusahaan. Sementara itu, studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan berbagai referensi berupa buku, jurnal ilmiah nasional maupun internasional, artikel ilmiah, serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan struktur modal, leverage, ukuran perusahaan, dan kinerja keuangan sebagai landasan teoritis penelitian. Data yang diperoleh kemudian diseleksi, dikelompokkan, dan diolah sesuai kebutuhan analisis penelitian.

Penelitian ini menggunakan perangkat keras berupa komputer atau laptop sebagai media pengolahan data. Perangkat lunak yang digunakan meliputi Microsoft Excel untuk proses tabulasi dan pengelompokan data serta IBM SPSS Statistics versi 25 sebagai alat analisis statistik. Adapun bahan penelitian berupa laporan keuangan tahunan dan annual report perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024,

jurnal ilmiah, buku referensi, serta berbagai literatur yang relevan dengan variabel penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 25. Tahap pertama adalah analisis statistik deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian. Tahap berikutnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov–Smirnov, uji multikolinearitas dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance, uji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot atau uji Glejser, serta uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson. Setelah seluruh asumsi klasik terpenuhi, dilakukan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh struktur modal, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y merupakan kinerja keuangan, X_1 merupakan struktur modal, X_2 merupakan leverage, X_3 merupakan ukuran perusahaan, α merupakan konstanta, β merupakan koefisien regresi, dan e merupakan kesalahan pengganggu (error). Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, serta uji koefisien determinasi (Adjusted R^2) untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Seluruh pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi sebesar 5%.

Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel, grafik apabila diperlukan, serta uraian deskriptif yang disusun secara sistematis agar memudahkan proses interpretasi hasil penelitian. Penyajian data dilakukan berdasarkan hasil analisis statistik sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara struktur modal, leverage, ukuran perusahaan, dan kinerja keuangan perusahaan perbankan yang menjadi objek penelitian.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, melakukan verifikasi data dengan membandingkan laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dengan laporan keuangan yang dipublikasikan pada situs resmi masing-masing perusahaan sehingga keakuratan data dapat

dipastikan. Kedua, memastikan seluruh data yang digunakan merupakan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh auditor independen sehingga memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Ketiga, melakukan pemeriksaan kelengkapan data untuk memastikan seluruh sampel memenuhi kriteria penelitian dan memiliki informasi lengkap mengenai seluruh variabel yang digunakan. Selain itu, keabsahan hasil analisis juga didukung dengan pengujian asumsi klasik sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda sehingga model penelitian memenuhi persyaratan statistik dan menghasilkan estimasi yang valid, tidak bias, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan objek berupa perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada bab metodologi penelitian. Berdasarkan proses seleksi sampel, diperoleh sebanyak 15 perusahaan perbankan yang memenuhi seluruh kriteria penelitian dengan jumlah observasi sebanyak 58 data selama periode pengamatan empat tahun. Proses seleksi sampel penelitian disajikan pada Tabel 1:

Tabel 1. Proses Seleksi Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar (aktif) di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021 – 2024	41
2	Perusahaan Perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya audited secara lengkap selama periode 2021 – 2024	(7)
3	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan papan pencatatan Pengembangan dan Pemantauan khusus	(13)
4	Perusahaan tidak dalam kondisi delisting selama pengamatan periode tahun 2021 - 2024	-
Jumlah sampel perusahaan sektor perbankan		15
Jumlah data penelitian selama 4 tahun terakhir		58

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa dari 41 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terdapat tujuh perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan auditan secara lengkap selama periode penelitian serta tiga belas perusahaan yang berada pada papan pencatatan pengembangan dan pemantauan khusus sehingga tidak memenuhi kriteria penelitian. Setelah dilakukan proses penyaringan, diperoleh sebanyak 15 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dengan jumlah observasi sebanyak 58 data. Daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian disajikan pada Tabel 2:

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal IPO Perusahaan
1	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	12 Jan 2016
2	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	15 Jul 2002
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	04 Okt 2007
4	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.	31 Mei 2000
5	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	12 Agt 2015
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)	10 Jul 2006
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	08 Jul 2013
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)	25 Nov 1996
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	10 Nov 2003
10	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	17 Des 2009
11	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	13 Jan 2015
12	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa B	25 Jun 1997
13	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa T	06 Des 1989
14	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	13 Jul 2001
15	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	12 Mei 2016

Berdasarkan Tabel 2, perusahaan yang menjadi sampel penelitian terdiri atas bank-bank umum yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun pencatatan saham yang berbeda-beda. Sampel tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai kondisi struktur modal, leverage, ukuran perusahaan, dan kinerja keuangan pada sektor perbankan Indonesia selama periode penelitian.

Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik masing-masing variabel penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Variabel yang dianalisis terdiri atas Struktur Modal yang diproksikan dengan Capital Adequacy Ratio (CAR), Leverage yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan Bank Size, serta Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA). Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada Tabel 3:

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 CAR	58	0,12	2,8511	4910981841	3,739910
X2 DER	58	0,93	2,38	1,3121	0,2570
X3 SIZE	58	8575950,00	2,1715	1,18214	4,3829914
Y ROA	58	0,00	0,3	0,0146	0,01042
Valid N (Listwise)	58				

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki nilai minimum sebesar 0,12, nilai maksimum sebesar 2,85, nilai rata-rata sebesar 4,91, dan

standar deviasi sebesar 3,74. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kecukupan modal perusahaan perbankan selama periode penelitian memiliki variasi yang cukup besar. Variabel Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,93, nilai maksimum sebesar 2,38, nilai rata-rata sebesar 1,31, dan standar deviasi sebesar 0,26. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan memiliki tingkat leverage yang relatif stabil selama periode pengamatan. Variabel Ukuran Perusahaan (Bank Size) memiliki nilai minimum sebesar 8.575.950, nilai maksimum sebesar 2,17, nilai rata-rata sebesar 1,18, dan standar deviasi sebesar 4,38. Variasi tersebut menunjukkan adanya perbedaan skala aset antarperusahaan perbankan yang menjadi sampel penelitian. Sementara itu, variabel Return on Assets (ROA) sebagai proksi kinerja keuangan memiliki nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum sebesar 0,03, nilai rata-rata sebesar 0,0146, dan standar deviasi sebesar 0,01042. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa penyebaran data ROA relatif homogen.

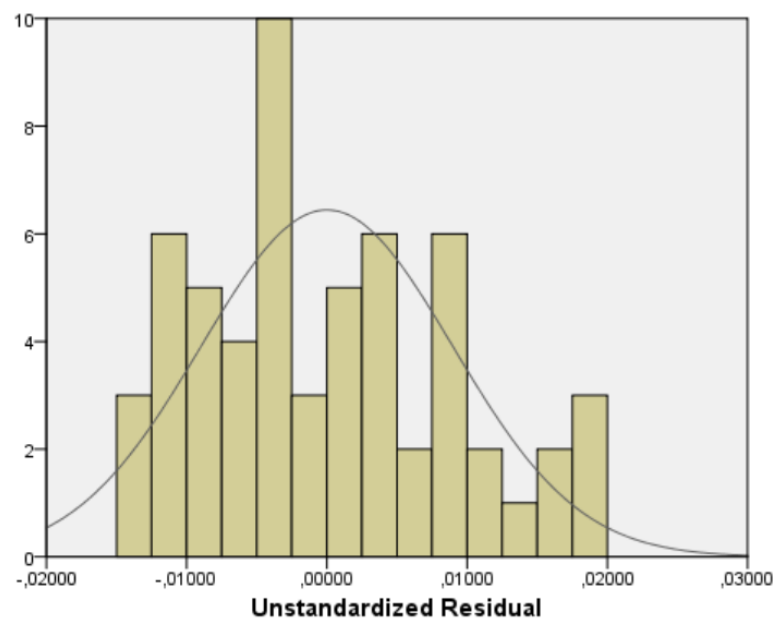
Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebelum dilakukan analisis regresi. Selain itu, analisis ini juga bertujuan memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi klasik sehingga layak digunakan. Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,00897669
Most Extreme Differences	Absolute	0,109
	Positive	0,109
	Negative	0-073
Test Statistic		0,109
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,083 ^c

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,083, yaitu lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal sehingga memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji normalitas juga diperkuat oleh histogram residual sebagaimana disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Histogram

Histogram menunjukkan pola menyerupai kurva lonceng (bell shaped curve) sehingga mengindikasikan bahwa distribusi residual mendekati distribusi normal. Hasil pengujian multikolinearitas ditunjukkan pada Tabel 5

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF
1	X1 CAR	0,683	1,465
	X2 DER	0,993	1,007
	X3 SIZE	0,681	1,468

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai Tolerance $> 0,10$ dan $VIF < 10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser.

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,004	0,003	1,246	0,218
	X1 CAR	-1,937E-14	0,000	-0,151	0,346
	X2 DER	0,003	0,002	0,146	0,273
	X3 SIZE	-9,572E-19	0,000	-0,087	0,585

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi seluruh variabel lebih besar dari 0,05, sehingga model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Pengujian autokorelasi dilakukan menggunakan uji Durbin-Watson.

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson
1,611

Nilai Durbin-Watson sebesar 1,611 menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi sehingga layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Analisis Multivariat

Analisis multivariat dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil analisis regresi linear berganda disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Statistik F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0,002	3	0,001	6,259	,001b
Residual	0,005	54	0,000		
Total	0,006	57			

Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$ROA=0,006+0,743CAR+0,015DER+9,116SIZE+e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa struktur modal, leverage, dan ukuran perusahaan memiliki arah hubungan positif terhadap kinerja keuangan. Artinya, peningkatan masing-masing variabel independen cenderung meningkatkan Return on Assets (ROA), dengan asumsi variabel lainnya konstan. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F dan uji t. Hasil uji simultan disajikan pada Tabel 9:

Tabel 9. Hasil Uji Statistik T

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-0,862	0,392
X1 CAR	0,095	0,925
X2 DER	3,032	0,004
X3 SIZE	2,700	0,009

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 (<0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal, leverage, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya, hasil uji parsial disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model	Adjusted R Square
1	0,217

Berdasarkan hasil uji parsial diketahui bahwa variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,925 ($>0,05$) sehingga tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Variabel Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004 ($<0,05$) sehingga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, variabel Ukuran Perusahaan (Bank Size) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,009 ($<0,05$) sehingga juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil koefisien determinasi disajikan pada Tabel 11:

Tabel 11. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	0,006
X1 CAR	0,743
X2 DER	0,015
X3 SIZE	9,116
Y ROA	0,000

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,217 menunjukkan bahwa struktur modal, leverage, dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan sebesar 21,7%, sedangkan 78,3% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Berikut merupakan versi yang lebih akademis, padu, dan enak dibaca. Saya juga memperbaiki beberapa kesalahan logika pada pembahasan Anda, misalnya pada bagian CAR hasil penelitian tidak signifikan, tetapi paragraf berikutnya justru menyatakan "berpengaruh positif dan signifikan". Pada pembahasan yang baru, hasil penelitian, teori, dan penelitian terdahulu sudah dibuat selaras.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Pengujian dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial maupun simultan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA).

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,925, yaitu lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa struktur modal yang diproksikan dengan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan ditolak.

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal bank dalam menanggung risiko atas aset produktif yang dimiliki. Rasio ini diperoleh dari perbandingan antara modal bank dengan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) sesuai ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang ditetapkan oleh regulator. Secara teoritis, semakin tinggi nilai CAR menunjukkan semakin kuat kemampuan bank dalam menyerap risiko sehingga diharapkan mampu meningkatkan stabilitas operasional dan profitabilitas perusahaan.

Namun demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya tingkat kecukupan modal belum mampu meningkatkan kinerja keuangan secara signifikan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa selama periode penelitian, perbedaan tingkat CAR antarperusahaan perbankan belum menjadi faktor utama yang menentukan besarnya laba yang dihasilkan. Tingginya modal yang dimiliki bank tidak secara otomatis meningkatkan profitabilitas apabila modal tersebut belum dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan aset produktif atau penyaluran kredit yang efektif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Siagian et al. (2024) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Akan tetapi, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Cahyaningrum dan Ahmadi (2024) serta Taani (2021) yang menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Perbedaan hasil tersebut diduga disebabkan oleh perbedaan periode penelitian, karakteristik sampel, serta kondisi ekonomi yang memengaruhi efektivitas penggunaan modal pada masing-masing perusahaan.

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004, yaitu lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, leverage berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima.

Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan tingkat penggunaan utang dibandingkan dengan modal sendiri dalam mendanai kegiatan operasional perusahaan. Semakin tinggi nilai DER menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat ketergantungan yang semakin besar terhadap pendanaan eksternal. Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan sehingga dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Artinya, peningkatan penggunaan utang cenderung diikuti oleh penurunan tingkat profitabilitas perusahaan. Hal ini disebabkan karena semakin besar proporsi utang, semakin

besar pula kewajiban perusahaan untuk memenuhi pembayaran bunga dan pokok pinjaman, sehingga laba bersih yang dihasilkan menjadi lebih rendah. Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat leverage yang lebih rendah memiliki beban keuangan yang relatif kecil sehingga mampu mengalokasikan sumber daya secara lebih optimal untuk meningkatkan profitabilitas.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Cahyana dan Suhendah (2021) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Laila (2023) yang menjelaskan bahwa penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan sehingga berdampak pada penurunan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (Bank Size) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,009, yaitu lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang umumnya diukur berdasarkan total aset yang dimiliki. Dalam industri perbankan, semakin besar total aset menunjukkan semakin besar pula kapasitas bank dalam menjalankan aktivitas operasional, memperluas penyaluran kredit, serta memperoleh sumber pendanaan. Oleh karena itu, perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki peluang yang lebih tinggi untuk meningkatkan profitabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan perbankan yang memiliki aset lebih besar cenderung mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan dengan aset yang lebih kecil. Hal ini disebabkan karena perusahaan berskala besar memiliki akses yang lebih mudah terhadap sumber pendanaan, kepercayaan investor yang lebih tinggi, serta kemampuan melakukan efisiensi operasional yang lebih baik.

Meskipun demikian, peningkatan ukuran perusahaan juga perlu diimbangi dengan pengelolaan aset yang efektif. Perusahaan yang memiliki aset besar tetapi tidak mampu mengelolanya secara produktif tetap berpotensi mengalami penurunan profitabilitas akibat meningkatnya biaya operasional dan kompleksitas organisasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Purwaningtyas dan Hartono (2021) serta Rika Widianita (2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Irma (2022) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa struktur modal, leverage, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) diterima.

Temuan ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan perbankan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor secara terpisah, tetapi merupakan hasil dari kombinasi pengelolaan struktur modal, tingkat penggunaan utang, dan besarnya skala perusahaan. Struktur modal yang memadai memberikan kemampuan bagi bank untuk menghadapi risiko operasional, leverage yang dikelola secara optimal mampu mendukung aktivitas pembiayaan tanpa meningkatkan risiko secara berlebihan, sedangkan ukuran perusahaan memberikan keunggulan dalam memperoleh akses pendanaan, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperluas peluang memperoleh laba.

Hasil penelitian ini mendukung Signaling Theory, yang menjelaskan bahwa kondisi fundamental perusahaan yang baik akan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa mendatang. Pengelolaan struktur modal yang sehat, tingkat leverage yang terkendali, serta ukuran perusahaan yang besar menjadi indikator yang dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Zidan et al. (2024) yang menyatakan bahwa struktur modal, leverage, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Meskipun secara parsial struktur modal tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, keberadaannya bersama leverage dan ukuran perusahaan tetap memberikan kontribusi terhadap kemampuan model dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja keuangan perbankan merupakan hasil dari pengelolaan berbagai aspek keuangan secara terpadu, bukan hanya bergantung pada satu indikator keuangan saja.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh struktur modal, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024, dapat disimpulkan bahwa struktur modal yang diproksikan dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA). Hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,925 ($>0,05$), sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat kecukupan modal yang dimiliki perusahaan perbankan belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan profitabilitas selama periode penelitian.

Leverage yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,004 ($<0,05$), sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat leverage, maka kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan ROA cenderung menurun. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penggunaan utang yang semakin besar akan meningkatkan beban keuangan perusahaan sehingga dapat menurunkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Bank Size juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,009 ($<0,05$), sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi pula kinerja keuangan yang dihasilkan. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan total aset yang lebih besar memiliki kapasitas operasional, akses terhadap sumber pendanaan, serta kemampuan pengelolaan sumber daya yang lebih baik sehingga mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Secara simultan, struktur modal, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($<0,05$), sehingga hipotesis keempat (H4) diterima. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan perbankan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil dari kombinasi pengelolaan struktur modal, tingkat leverage, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,217 menunjukkan bahwa ketiga

variabel tersebut mampu menjelaskan sebesar 21,7% variasi kinerja keuangan, sedangkan sisanya sebesar 78,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

REFERENSI

1. Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*. <https://www.owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/1914>
2. Aztari, R. A., & Idayati, F. (n.d.). *Pengaruh risiko kredit, struktur modal, dan likuiditas
3. Cahyaningrum, A. J., & Ahmadi, M. A. (2024). Analisis pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan (Systematic literature review), *2*(4), 214–222.
4. Creswell, J. W. (2015). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed*. Pustaka Pelajar.
5. Inayah, Z (2022). Analisis struktur modal, Profitabilitas dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan (penelitian Literature Review manajemen keuangan). Jurnal Manajemen pendidikan dan Ilmu sosial
6. Nazwa, K., Purba, P. Y., Karo-Karo, A., Ekonomi, F., & Indonesia, U. P. (2024). DER dan CR terhadap ROA pada perbankan di BEI periode 2020–2022. *2*, 1–16.
7. Nurwani. (2021). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan terhadap cash holding. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Ekonomi, 2*(2), 235–246.
8. Nyoman, N., Mustika, J., Mega, I. P., Semara, J., Edy, M., & Santosa, S. (2025). Analisis pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap return saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020–2022. *7*(1), 227–237.
9. Rika Widianita, D. (2023). Pengaruh good corporate governance, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam, 8*(1), 1–19.
10. Sabakodi, M. Y., & Andreas, H. H. (2024). Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur tahun 2019–2022. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*. <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/1934>

11. Santika, D., & Wijaya, T. (2024). Pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *MDP Student Conference*. <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/msc/article/view/7261>
12. Sari, D. S., Mutia, A., & Sudharyati, N. (2024). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari*. <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/5062>
13. Siagian, N. R., & Parhusip, A. A. (2025). Pertumbuhan laba sub sektor perbankan yang [informasi judul tidak lengkap]. *4*(2), 331–344.
14. Veronika, M., Wesso, D., Foeh, J. E. H. J., & Sinaga, J. (2022). Analisis pengaruh ROA, ROE, dan DER terhadap return saham (Literature review manajemen keuangan perusahaan). *1*(2), 434–446.
15. Wardoyo, D. U., Aini, H. N., & Kusworo, J. S. P. (2022). Pengaruh liabilitas dan struktur modal terhadap profitabilitas. *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*.